

Anggota Polsek Plered Kontrol Gudang Logistik Pilkada di PPK Kec. Plered, Pastikan Pilkada 2024 Aman.

Panji Rahitno - CIREBON.INFORMAN.ID

Nov 25, 2024 - 13:05



KAB. CIREBON - Untuk memastikan keamanan Anggota Patroli Polsek Plered rutin melakukan patroli monitoring gudang logistik PPK pada Pilkada 2024 di Perum Pondok Mutiara Ds. Tegalsari Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon. Senin.- (25/11/2024).

Hal ini dilakukan untuk memastikan keamanan penyimpanan perlengkapan logistik Pilkada menjelang pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Prov. Jawa Barat serta Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kab. Cirebon.

Pengecekan dilakukan menyeluruh terhadap sistem pengamanan gudang, termasuk pengawasan area sekitar, serta kelengkapan fasilitas keamanan lainnya serta memastikan apabila hujan tidak terjadi kebocoran di salah satu rumah warga yang digunakan sebagai tempat penyimpanan logistik PPK Plered.

“Langkah ini diambil guna mencegah potensi gangguan yang dapat menghambat kelancaran pelaksanaan Pilkada 2024,” ujar Bripta Agus Sumardi selaku Anggota piket Patroli.

Pengecekan ini dilakukan untuk memastikan bahwa gudang memenuhi standar keamanan yang ketat, termasuk pengecekan fisik gedung serta sistem keamanan pendukung lainnya.

Pihaknya juga menegaskan pentingnya menjaga keamanan logistik Pilkada, terutama kotak suara, untuk memastikan seluruh tahapan pemilu berjalan transparan dan sesuai prosedur.

Ditempat berbeda Kapolresta Cirebon Kombes Pol. Sumarni, SH., S.I.K. MH. melalui Kapolsek Plered AKP Kentar Budi S, S.H., mengatakan “Keamanan logistik pemilu, khususnya kotak suara, sangat penting untuk menjamin kelancaran dan kredibilitas Pilkada 2024. Kami akan terus berkoordinasi dengan pihak terkait untuk menjaga kondusifitas,” ungkapnya.

Kapolsek menambahkan, sinergi dengan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), Panwascam, dan aparat terkait akan terus diperkuat guna memastikan distribusi logistik hingga pelaksanaan pemilihan berlangsung aman dan tertib.

Pengamanan di lokasi akan terus ditingkatkan bersinergi dengan pesonel TNI hingga proses distribusi logistik ke tempat pemungutan suara (TPS) selesai. Tegasnya.